

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Kesiapan Guru dalam Mempraktikkan Kurikulum Mandiri di Kelas 2 SDN Kapedi III” mengarahkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa guru mengikuti sejumlah sosialisasi yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Mandiri, pembelajaran dan memahami bagaimana menerapkannya di sekolah. Oleh karena itu, meskipun beberapa anggota staf pengajar mungkin tidak ingin siswa mengikuti kurikulum otonom, ada staf lain yang berupaya mengubahnya, dan mereka mendapat dukungan dari para pendidik dan distrik sekolah lain.

Para guru berupaya semaksimal mungkin untuk memasukkan kurikulum otonom ke dalam perencanaan pembelajaran pada tahun pertama atau pelatihan, namun mereka pasti akan menghadapi tantangan, terutama dalam pengembangan modul pembelajaran, karena mereka masih dalam tahap pelatihan. Saat mereka merencanakan modulnya, pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keterampilan berikut: identifikasi karakteristik siswa; perumusan hasil belajar; penetapan dan uraian TP; dan ATP, alur tujuan pembelajaran. Ketersediaan ruang kelas, lapangan, dan sumber belajar seperti internet dan media pembelajaran merupakan keuntungan besar bagi pelaksanaan praktik kurikulum mandiri di satuan pendidikan.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai analisis kesiapan guru dalam mempraktekkan kurikulum belajar mandiri di sekolah dasar, peneliti memperoleh temuan yang dapat dijadikan bahan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas yang dirasa kurang serta memberikan fasilitas penunjang bagi tenaga pengajar agar tercapainya praktik kurikulum mandiri belajar di kelas 2 SD.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan selalu mempelajari dan memperdalam pemahaman terhadap kurikulum belajar mandiri serta diharapkan selalu memberikan dukungan dan perhatian lebih kepada rekan-rekan guru yang mengalami kesulitan dalam mempraktikkan kurikulum belajar mandiri.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan bagi peneliti lain untuk meninjau penelitian ini dengan metode dan tempat penelitian yang berbeda agar dapat mengisi kekosongan penelitian selanjutnya mengenai kesiapan guru dalam mempraktekkan kurikulum belajar mandiri di sekolah dasar.